BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pengolahan serta analisi pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi kerusakan mesin *blow molding* di PT. Megayaku Kemasan Perdana masih masih kurang diperhatikan, jika terjadi kerusakan pada mesin, baru akan dilakukan perbaikan dan jadwal perawatan mesin belum terencana dengan baik, kegiatan produksi berjalan secara terus menerus, jika tidak diimbangi dengan sistem perawatan dan pemeliharaan mesin yang rutin, maka kerusakan-kerusakan yang tak terduga akan terjadi. Dengan menggunakan metode *markov chain* maka di dapat penjadwalan ulang yang hasilnya berupa waktu periode setiap 2 bulan selama 1 tahun perawatan.
2. Dari hasil penelitian dan wawancara faktor – faktor yang mempengaruhi kerusakan mesin *blow molding* kurangnya perawatan secara rutin jika terjadi kerusakan pada mesin baru akan di mulai tindakan perbaikan dan apa bila *part* yang sebenarnya kurang layak terkadang masih di gunakan di perusahaan.
3. Hasi pengolahan yang di dapat menggunakan metode *Markov Chain* selisih biaya PM dan CM pemeliharaan usulan mesin *Blow Molding* pada kondisi kerusakan ringan di dapat Rp. 7.458.916,08 dengan selisih 77% pada kondis sedang di dapat Rp. 871.821,32 dengan selisih 9,1 % dan kondisi berat di dapat Rp. 6.587.094,72 dengan selisih 68%. Biaya rata – rata perawatan perusahaan dan usulan dengan selisih yang besar dapat menjadi acuan untuk perusahaan dalam melakukan perawatan pada periode berikutnya.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis akan menyampaikan saran – saran sebagai berikut:

1. Perawatan pencegahan dilakukan lebih sering untuk identifikasi dini kerusakan mesin.
2. Perusahaan sebaiknya memiliki *spare part* cadangan jika terdapat kerusakan waktu tunggu part tidak memakan waktu yang lama.
3. Dengan menambahkan teknisi yang handal pada saat melakukan perawatan dapat mengurangi waktu *down time*, yang berakibat pada biaya maintenance.
4. Perawatan mesin *blow molding* sebaiknya menggunakan hasil perencanaan peneliti yaitu setiap 2 bulan agar tidak ada timbulnya *Corrective Maintenance*.

UBP KARAWANG